REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan *(field reseach)* yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.[2]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Whitney (1960) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku di dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian ini akan mengungkap beberapa fenomena tentang "Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online di MA NU MIFTAHUL FALAH Pada Masa Pandemi Covid-19." Penelitian ini diawali dengan melakukan pendekatan pada kepala madrasah, guru, dan anak didik serta mencari informasi mengenai sistem yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran saat pandemi covid-19.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014). 6

[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 8

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[3] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini diperoleh peneliti dari kepala madrasah, guru, karyawan, serta siswa yang diambil melalui dialog atau wawancara mengenai kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah pada masa pandemi Covid-19.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[4] Data ini diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di MA NU Miftahul Falah karena di Madrasah tersebut telah menerapkan sistem pembeljaran dari oleh guru PAI pada masa pandemi covid-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

   Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Parktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 36

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kemudian dicatat secara obyektif mungkin.[5] Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi Partisipan. Dimana observasi partisipan merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai pembelajaran online melalui google classrom, whatsapp dan media daring lain yang digunakan oleh guru PAI di MA NU Miftahul Falah.

2. Wawancara

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[6] Sedangkan menurut M. Nazir, interview adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan interview.[7]

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian terstruktur. Jadi peneliti ini menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun kelapangan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti. Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran online di MA NU Miftahul Falah pada masa pandemi Covid-19."

---

[5] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 116

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI , 2001). 193

[7] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Pustaka, 1988). 234.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pembina, guru PAI MA NU Miftahul Falah serta bagi pengampu, dan beberapa siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data, meliputi: gambaran umum dan sejarah berdirinya MA NU Miftahul Falah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru, jumlah siswa, tata tertib, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan pembelajaran online oleh guru PAI pada masa pandemi covid 19.

E. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi "teknik" dan Triangulasi "sumber".

Setelah peneliti berada di lapangan untuk hasilkan data, kemudian setelah data dianalisis, kemudian diadakan pengujian kredibilitas melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Trianggulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber: 1.) Kepala madrasah terkait degan kebijakan 2.) Guru PAI sebagai pelaku utama dalam melakukan pembelajaran online dan 3.) Siswa sebagai penerima materi melalu pembelajaran online.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

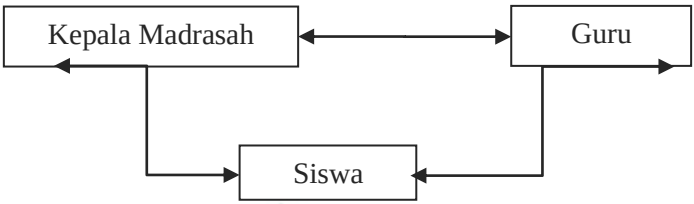

Gambar 3.1
Trianggulasi Sumber

dari ketiga sumber tersebut dapat dideskrpsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan *(member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Trianggulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Juga sesuai dengan teknik dibawah ini : 1.) Wawancara dengan guru, kepala madrasah dan siswa, 2.) Observasi dilakukan untuk mengetahui media onlime apa saja yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran saat pandemi dan 3.) Dokumentasi, dimana peneliti meminta beberapa foto dan dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

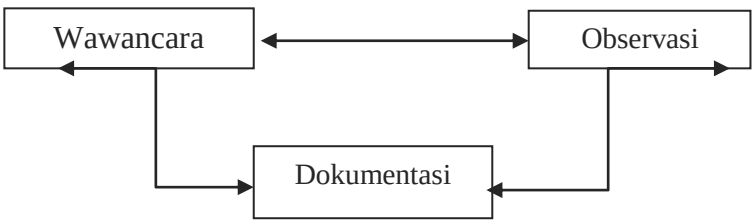

Gambar. 3.2
Trianggulasi Teknik

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Trianggulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

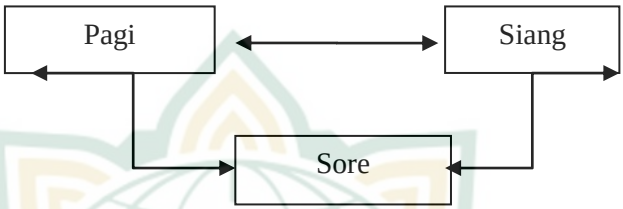

Gambar 3.3
Trianggulasi Waktu

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan wawancara.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[8] Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel dan valid.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di MA NU MIFTAHUL FALAH. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009). 329

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[9] Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[10]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Collection Data* (Pengumpulan data)

   Collection Data atau pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi penting sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja

[9] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002). 142

[10] Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010). 333

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

termasuk pencatatan administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

2. Reduksi Data.

   Mereduksi data berarti merangkum hasil penelitian, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yang telah di hasilkam, yaitu wawancara, observasi / pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Kemudian uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di MA NU MIFTAHUL FALAH kemudian peneliti memilah data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.

3. Penyajian Data

   Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif itu sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

   Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.

4. Verifikasi Data

   Data yang diperoleh dan disusun selanjutnya dibuat kesimpulan dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam hal ini, masih bersifat sementara, dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan akurat. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang.

Gambar 3.4
Verifikasi Data

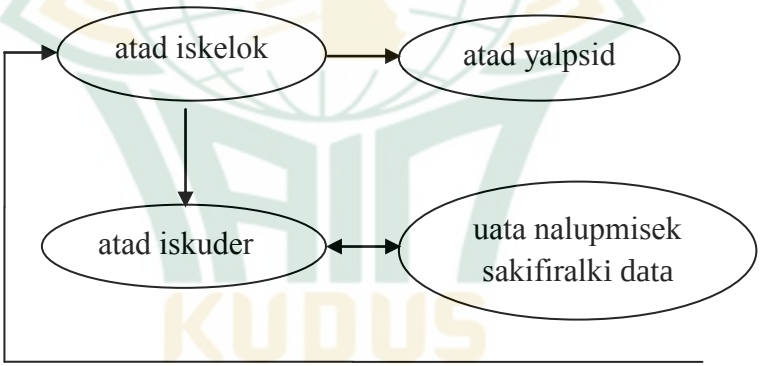

REPOSITORI IAIN KUDUS